

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,  
DAN JUMLAH DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* BAGI BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:**

**OVI RATNA SUSANTI**  
**1013010046 / FEB / EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,  
DAN JUMLAH DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* BAGI BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS  
Progdi Akuntansi**



**Diajukan Oleh:**

**OVI RATNA SUSANTI**  
**1013010046 / FEB / EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014**

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN JUMLAH DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* BAGI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

**Ovi Ratna Susanti**  
**1013010046/FE/EA**

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 28 Februari 2014

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

DRS. EC.MUNARI, MM.

DRS. EC.MUNARI, MM.

Sekretaris

DRS. EC. EKO RIYADI, M.AKS.

Anggota

DRA. SARI ANDAYANI, M.AKS.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

DR. DHANI ICHSANUDDIN NUR, SE,MM.  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Jumlah Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia.”** Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, bimbingan, dan langkah kepada penulis selama ini.
2. DR. Dhani Ichsanuddin Nur, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. DR. Hero Priono, M.Si, Ak, CA selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Ec. Munari, MM., selaku dosen pembimbing penulis, yang telah meluangkan waktu dan pikiran, memberikan arahan, nasihat, saran,

bimbingan, serta membantu kesulitan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dra. Ec. Dwi Suhartini, M.Aks., selaku dosen wali.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, atas kerjasama yang dilakukan.
8. Bapak Suratno dan Ibu Susana, orang tua terhebat yang telah memberikan seluruh kasih sayang dan cinta yang luar biasa kepada penulis. Terima kasih atas doa yang tiada henti, nasihat, serta motivasi setiap saat yang memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Adikku tersayang Nova Ratnasari. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasinya.
10. Seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas doa, cinta, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
11. Sahabat seperjuangan Ratna, Dewi, Lala, Yunita, Tety, Arief. Terima kasih atas segala perhatian, bantuan, dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman kelas Akuntansi B-13 angkatan 2010. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doa kalian semua.

13. Seluruh teman-teman mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2010 yang turut berperan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

14. Keluarga besar Paduan Suara Gita Widya Giri. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman berharga selama ini.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, demi penyempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan saran, pendapat, dan kritik dari pembaca dan dengan rendah hati penulis akan menerimanya.

Akhirnya penulis hanya dapat mengharapkan semoga amal baik tersebut akan mendapat Rahmat serta Karunia dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak sebagaimana semestinya.

Surabaya, 20 Februari 2014

Penulis,

Ovi Ratna Susanti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9

## **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1. Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	14

2.2.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2.2.2. Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	17
2.2.3. <i>Corporate Governance</i> .....	19
2.2.3.1. Pengertian <i>Corporate Governance</i> .....	19
2.2.3.2. Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> dalam Laporan Tahunan .....	22
2.2.3.3. Prinsip-prinsip <i>Corporate Governance</i> .....	24
2.2.3.4. Manfaat dan Tujuan <i>Corporate Governance</i> .....	28
2.2.3.5. <i>Corporate Governance</i> pada Perbankan .....	29
2.2.3.6. <i>Corporate Governance</i> pada Perbankan Syariah .....	31
2.2.3.6.1. Tata Kelola Keuangan Perbankan Syariah .....	35
2.2.3.6.2. <i>Governance Structure</i> Perbankan Syariah .....	36
2.2.3.7. Perbandingan Tata Pengelolaan Perbankan Konvensional dan Syariah .....	38
2.2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> .....	43



2.2.4.1. Ukuran Perusahaan .....	43
2.2.4.2. Profitabilitas .....	44
2.2.4.3. <i>Leverage</i> .....	46
2.2.4.4. Jumlah Dewan Pengawas Syariah .....	47
2.3. Kerangka Pemikiran .....	50
2.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> .....	51
2.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Corporate</i> <i>Governance</i> .....	53
2.3.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate</i> <i>Governance</i> .....	54
2.3.4. Pengaruh Jumlah Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> .....	55
2.4. Hipotesis .....	56

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Objek Penelitian .....	57
3.2. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel .....	58
3.2.1. Variabel Dependen (Y) .....	58

3.2.2. Variabel Independen .....	59
3.2.2.1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) .....	59
3.2.2.2. Profitabilitas ( $X_2$ ) .....	59
3.2.2.3. <i>Leverage</i> ( $X_3$ ) .....	60
3.2.2.4. Jumlah Dewan Pengawas Syariah ( $X_4$ ) .....	61
3.3. Teknik Penentuan Sampel .....	62
3.3.1. Populasi .....	62
3.3.2. Sampel .....	62
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	64
3.4.1. Jenis Data .....	64
3.4.2. Sumber Data .....	64
3.4.3. Pengumpulan Data .....	65
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	65
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	66
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	66
3.5.2.1. Uji Normalitas .....	66
3.5.2.2. Uji Autokorelasi .....	67
3.5.2.3. Uji Multikolinearitas .....	69
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas .....	72

3.5.3. Analisis Regresi Berganda .....	75
3.5.4. Uji Hipotesis .....	75
3.5.4.1. Uji Kesesuaian Model ( <i>Goodness of Fit</i> ) .....	75
3.5.4.1.1. Uji Signifikansi Simultan	
(Uji Statistik F) .....	76
3.5.4.1.2. Uji Signifikansi Parameter Individual	
(Uji Statistik t) .....	76
3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	77

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Data Penelitian .....	78
4.1.1. Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> (Y) .....	78
4.1.2. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) .....	79
4.1.3. Profitabilitas ( $X_2$ ) .....	80
4.1.4. <i>Leverage</i> ( $X_3$ ) .....	80
4.1.5. Jumlah Dewan Pengawas Syariah ( $X_4$ ) .....	81
4.2. Hasil Penelitian .....	82
4.2.1. Uji Asumsi Klasik .....	82
4.2.1.1. Uji Normalitas .....	82
4.2.1.2. Uji Multikolinearitas .....	83

4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas .....	84
4.2.1.4. Uji Autokorelasi .....	86
4.2.2. Analisis Regresi Berganda .....	87
4.2.3. Pengujian Hipotesis .....	89
4.2.3.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	89
4.2.3.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	89
4.2.3.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	92
4.3. Pembahasan .....	93
4.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> .....	93
4.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> .....	94
4.3.3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> .....	95
4.3.4. Pengaruh Jumlah Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> .....	96

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	98
5.2 Saran .....	100
5.3 Keterbatasan dan Implikasi .....	102
5.3.1 Keterbatasan .....	102
5.3.2 Implikasi .....	103

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang .....	13
Tabel 2	Perbandingan Antara Bank Syariah dan Konvensional.....	38
Tabel 3	Data Pengungkapan <i>Corporate Governance</i> Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012 .....	78
Tabel 4	Data Ukuran Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012 .....	79
Tabel 5	Data Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012 ....	80
Tabel 6	Data Rasio <i>Leverage</i> Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012 .....	81
Tabel 7	Data Jumlah Dewan Pengawas Syariah Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012 .....	81
Tabel 8	Hasil Uji Normalitas Data ( <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> ).....	83
Tabel 9	Hasil Uji Multikolinearitas (Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF) .....	84
Tabel 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Rank Spearman</i> ) .....	85

Tabel 11	Hasil Uji Autokorelasi ( <i>Durbin Watson</i> ).....	87
Tabel 12	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	87
Tabel 13	Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Para <i>Stakeholder</i> Utama dalam Sebuah Bank Islam .....	18
Gambar 2	<i>Corporate Governance</i> dalam Sebuah Bank Islam .....	37
Gambar 3	Perbedaan Cara Pandang dalam Tata Kelola Usaha Berbasis Konvensional dan Syariah .....	40
Gambar 4	Mekanisme Kerja Dewan Pengawas Syariah.....	50
Gambar 5	Gambar Kerangka Pikir .....	51
Gambar 6	Kurva <i>Durbin Watson</i> .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1    Daftar *Item* Pengungkapan *Corporate Governance*

Lampiran 2    Data Penelitian

Lampiran 3    Hasil Analisis Regresi

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,  
DAN JUMLAH DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* BAGI BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**

**Ovi Ratna Susanti**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate governance* dalam laporan tahunan bank umum syariah di Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan jumlah dewan pengawas syariah.

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada bank umum syariah di Indonesia selama tahun 2012. Sebanyak 11 bank umum syariah digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Terdapat 95 *item* pengungkapan untuk mendeteksi pengungkapan *corporate governance*.

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate governance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan jumlah dewan pengawas syariah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate governance*.

Kata kunci : Laporan Tahunan, Pengungkapan *Corporate Governance*, Bank Umum Syariah, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dewan Pengawas Syariah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada awalnya, *Good Corporate Governance* lahir karena adanya dorongan tuntutan eksternal agar perusahaan tidak melakukan suatu kebohongan publik. Istilah *Good Corporate Governance* muncul setelah terjadi beberapa skandal korporasi dan praktek korupsi yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Perhatian terhadap isu *corporate governance* internasional dipicu oleh skandal yang dilakukan beberapa perusahaan terkemuka. Kasus skandal korupsi dan penipuan akuntansi dalam laporan keuangan tersebut diantaranya dilakukan oleh Enron Corporation (US), Barings Empire (UK), WorldCom, dan Permalat (Italia), berakar dari kurangnya sistem tata kelola perusahaan yang baik (Muhamad *et al.*, 2009 dalam Natalia, 2010). Di dalam negeri sendiri terdapat contoh kasus akibat kurangnya sistem tata kelola perusahaan yang tepat, seperti *insider trading* saham PT Bank Central Asia, Tbk serta *overstated* laporan keuangan PT Kimia Farma, Tbk. (Rini, 2010 dalam Natalia, 2010).

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) juga dirasakan sangat penting dalam industri perbankan. Bank merupakan lembaga yang menjalankan kegiatannya bergantung dari pendanaan masyarakat dan kepercayaan. Pelaksanaan GCG sangat diperlukan untuk membangun

kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat.

GCG yang efektif pada bank dan nasabah pengguna dana adalah salah satu pilar penting yang harus diciptakan untuk mengganti kondisi sosial ekonomi yang lama. Namun GCG tidak hanya penting diberlakukan pada bank konvensional, tetapi juga pada bank syariah. Tanpa adanya penerapan GCG yang efektif, bank syariah akan sulit untuk bisa memperkuat posisi, memperluas jaringan, dan menunjukkan kinerjanya dengan lebih efektif. Kebutuhan bank syariah akan GCG menjadi lebih serius seiring dengan makin kompleksnya masalah yang dihadapi, dimana permasalahan ini akan mengikis kemampuan bank syariah dalam menghadapi tantangan dalam jangka panjang.

Perbankan syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan umat, melalui proses intermediasi kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana maupun penyediaan jasa keuangan lainnya, berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah. Ketika sistem perbankan konvensional sempoyongan karena krisis moneter dan memerlukan biaya yang begitu besar untuk mempertahankannya, perbankan syariah justru mampu menyelamatkan sebagian ekonomi umat.

Keharusan tampilnya bankir syariah sebagai pioner penegakan GCG dibanding konvensional, karena permasalahan governance dalam perbankan syariah ternyata sangat berbeda dengan bank konvensional. Pertama, bank syariah memiliki kewajiban untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah (*shariah*

*compliance*) dalam menjalankan bisnisnya. Karenanya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memainkan peran yang penting dalam *governance structure* perbankan syariah. Kedua, karena potensi terjadinya *information asymmetry* sangat tinggi bagi perbankan syariah maka permasalahan *agency theory* menjadi sangat relevan. Hal ini terkait dengan permasalahan tingkat akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana nasabah dan pemegang saham. Karenanya, permasalahan keterwakilan *investment account holders* dalam mekanisme *good corporate governance* menjadi masalah strategis yang harus pula mendapat perhatian bank syariah. Ketiga, dari perspektif budaya korporasi, perbankan syariah semestinya melakukan transformasi budaya di mana nilai-nilai etika bisnis Islami menjadi karakter yang inheren dalam praktik bisnis perbankan syariah.

Risiko yang dihadapi oleh perbankan syariah adalah risiko kredit (aset non bagi hasil), dan aset sistem bagi hasil atau *asset variable*, risiko pasar (risiko harga ekuitas, risiko nilai tukar, risiko harga komoditas, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi dan lain-lain). Dimana risiko ini harus diminimalisir manajemen guna meningkatkan kinerja bank syariah. Salah satu yang dapat dilakukan adalah penerapan GCG. Risiko di perbankan syariah adalah sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong pelaksanaan *corporate governance* di bank syariah.

Beberapa peraturan yang telah dikeluarkan berkaitan dengan penerapan GCG antara lain adalah PBI No. 2/27/PBI/2000 tanggal 15 Desember 2000 tentang Bank Umum, yang mana di dalamnya diatur kriteria yang wajib dipenuhi calon anggota direksi dan komisaris bank umum, serta batasan transaksi yang diperbolehkan atau dilarang dilakukan oleh pengurus bank. Kemudian dikeluarkanlah PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen resiko bagi Bank Umum, yang selanjutnya ditinjaklanjuti dengan diterbitkannya SE No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003. Sekarang sudah dikeluarkan PBI yang lebih spesifik menekankan perlunya penerapan GCG pada perbankan, yaitu PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum. PBI ini juga berlaku bagi bank syariah yang artinya perbankan syariah juga diwajibkan menerapkan prinsip GCG dalam pengoperasian kegiatannya. Namun sejak tahun 2010, PBI No. 8/4/PBI/2006 sudah tidak berlaku lagi bagi bank syariah. Sebagai gantinya, telah dikeluarkan PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Latar belakang dikeluarkannya PBI ini adalah bahwa pelaksanaan GCG di dalam industri perbankan syariah harus memenuhi prinsip syariah. Hal inilah yang membedakan GCG antara bank konvensional dengan bank syariah. Ketentuan lebih lanjut juga diatur dalam suatu Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbs tanggal 30 April 2010 mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Pelaksanaan GCG yang memenuhi prinsip syariah yang dimaksudkan dalam PBI ini tercermin dengan adanya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah dalam pengelolaan kegiatan perbankan syariah. Selain itu, pelaksanaan GCG yang diatur dalam PBI ini juga merupakan amanah dari Pasal 34 Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang mewajibkan perbankan syariah untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip GCG karena ketidaksesuaian tata kelola bank dengan prinsip syariah akan berpotensi menimbulkan berbagai resiko terutama resiko reputasi bagi perbankan syariah.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate governance* menunjukkan hasil yang beragam. Faktor-faktor yang paling sering digunakan dan memiliki hasil yang signifikan yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Namun dalam penelitian ini, peneliti menambah satu faktor yakni dewan pengawas syariah yang juga penting dalam kerangka *Corporate Governance* untuk sebuah bank umum syariah.

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2007) menemukan bahwa besaran atau ukuran perusahaan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengungkapan luas *corporate governance*. Semakin besar perusahaan, maka akan semakin dikenal oleh publik sehingga mengungkapkan lebih banyak informasi merupakan bagian dari upaya mewujudkan akuntabilitas publik. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Murtanto dan Elvina (2005)

yang menemukan bahwa besaran perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Penelitian yang dilakukan Aljifri dan Hussainey (2007) dalam penelitian Putranto (2013) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik pengungkapan laporan tahunan perusahaan. Profitabilitas besar cenderung mengungkapkan informasi lebih banyak untuk kelangsungan hidup perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranto (2013) hasil menunjukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance*.

Jensen dan Meckling (1976) berpendapat bahwa *leverage* perusahaan yang lebih tinggi dikenakan biaya *monitoring* yang lebih tinggi di mana dewan atau manajemen cenderung untuk meningkatkan tingkat pengungkapan untuk tujuan pemantauan. *Corporate Governance* mencakup usaha pencapaian tujuan jangka panjang, yaitu pencapaian tujuan kesejahteraan *stakeholders* yang merujuk kepada pihak-pihak atau kelompok-kelompok yang mempengaruhi ataupun yang dipengaruhi oleh keputusan, kebijakan, dan operasi perusahaan.

Menurut Lewis et al (2004:243) dalam Sudaryati dkk (2012) yang pokok dalam kerangka *Corporate Governance* untuk sebuah bank umum syariah adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan kontrol internal yang mendukungnya. Ukuran dewan pengawas syariah merupakan jumlah anggota dewan pengawas



syariah pada Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS. Dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Dewan Pengawas diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia. Dewan Pengawas Syariah bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Semakin besar jumlah anggota dewan pengawas syariah, maka kinerja Bank semakin efektif sehingga pengungkapan yang dilakukan semakin luas.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada. Pertama, penelitian ini menggunakan variabel jumlah dewan pengawas syariah dan menguji pengaruhnya terhadap pengungkapan *corporate governance*. Kedua, objek dalam penelitian ini memilih seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2012 sebagai objek penelitiannya. Hanya tahun 2012 yang diambil sebagai waktu penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh variabel penelitian, bukan menemukan trend atau kecenderungan dari variabel tersebut.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena praktik penerapan *corporate governance* dalam industri perbankan syariah mulai berkembang dan semakin ketatnya aturan atau regulasi pengungkapan *corporate governance* di Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Jumlah Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam skripsi ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate governance* bagi bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate governance* bagi bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate governance* bagi bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate governance* bagi bank umum syariah di Indonesia?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk meneliti dan mengetahui pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate governance* bagi bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk meneliti dan mengetahui pengaruh positif antara profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate governance* bagi bank umum syariah di Indonesia.

3. Untuk meneliti dan mengetahui pengaruh positif antara *leverage* terhadap pengungkapan *corporate governance* bagi bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk meneliti dan mengetahui pengaruh positif antara jumlah dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *corporate governance* bagi bank umum syariah di Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, yaitu:

##### **a. Manfaat Praktis**

1. Bagi investor, dapat digunakan sebagai salah satu masukan serta sebagai bahan pertimbangan pada saat pengambilan keputusan investasi dengan informasi pengungkapan *corporate governance*.
2. Bagi kreditor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi calon kreditor dalam mengambil keputusan pemberian kredit pada perusahaan dengan informasi pengungkapan *corporate governance*.
3. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini akan dapat dijadikan pertimbangan sebelum mengambil keputusan serta dapat meningkatkan Kinerja Keuangan serta mengimplementasikan *Corporate Governance* secara efektif dan menyeluruh, supaya nilai perusahaan semakin meningkat.

b. Manfaat Akademis

1. Dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan jumlah dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Dapat memberikan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan jumlah dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *corporate governance* bagi Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi teori sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta acuan untuk mengembangkan pengungkapan *corporate governance* secara lebih luas, khususnya perusahaan perbankan syariah.